

**KONTRIBUSI PENGUASAAN MATA DIKLAT PRODUKTIF DAN MINAT  
SISWA TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI  
PROGRAM TEKNIK AUDIO DAN VIDEO (TAV)  
KELAS XI DI SMK NEGERI 5 PADANG**

Musthafa Ramadhan<sup>1</sup>, Titi Sriwahyuni<sup>2</sup>, Sukaya<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
email: musthafa.ramadhan@gmail.com

**Abstract**

*This study aimed to determine the contribution of Currency Mastery Training Productive and Interests Students Against Success Industrial Work Practice Program Audio and Video Engineering (TAV) Class XI in SMK Negeri 5 Padang. This study is correlational description. The technique of sample selection in this study using simple random sampling of 39 respondents in SMK Negeri 5 Padang. Technique of collecting data using questionnaires and documentation. The data were analyzed using statistical methods of multiple regression analysis. The results of data analysis showed: 1) mastery currency productive training and interests of students together contribute significantly to the success of industry work practices outcomes of 61.5%, 2) mastery currency productive training contribute significantly to the success of industry work practices class outcomes of 47.5% and 3) student interest contributes significantly to the success of industry work practices outcomes of 57%.*

*Key Word : Mastery Training Productive Currency, Interest Student, Success Industrial Work Practices.*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki sistem yang terdiri dari ketentuan umum, kurikulum, tujuan, siswa, tenaga kependidikan maupun bentuk satuan dan lama pendidikan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut berbanding lurus dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih maupun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Dalam rangka menghasilkan SDM yang relevan dengan kebutuhan, direktorat pendidikan menengah kejuruan mendapat tugas langsung dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengembangkan dan melaksanakan pendekatan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini dikarenakan SMK dirancang untuk memberikan pengetahuan juga keterampilan, sehingga menghasilkan SDM yang memenuhi kebutuhan pasar.

Keberhasilan Praktek Kerja Industri merupakan perpaduan dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif siswa yaitu penguasaan pengetahuan pada mata pelajaran produktif yang telah diterimanya di sekolah secara teori kemudian diaplikasikan pada saat praktek kerja industri. Mata pelajaran (diklat) produktif adalah segala mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan (Depdiknas, 2006). Kemampuan siswa ini tercermin dari prestasi akademik pada pelaksanaan uji kompetensi yang diselenggarakan oleh satu sekolah saja ataupun satu wilayah yaitu berupa perolehan nilai dari nilai ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Sedangkan aspek afektif yaitu sikap siswa terhadap Praktek Kerja Industri itu sendiri, yang dimana salah satu sikap siswa tersebut berupa minat siswa. Siswa yang berminat melakukan Praktek Kerja Industri tentu akan mendalami dan meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan Praktek Kerja Industri yang dalam hal ini adalah mata pelajaran produktif. Dan aspek psikomotorik yaitu

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Teknik Elektronika untuk wisuda periode Maret 2015

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

keterampilan atau kemampuan siswa dalam melakukan Praktek Kerja Industri dengan cara menerapkan teori yang sudah dipelajari di sekolah.

SMK N 5 Padang merupakan sekolah menengah kejuruan di bidang teknik, yang memiliki enam keahlian yaitu : teknik bangunan, teknik elektronika, teknik informasi dan komunikasi, teknik mesin, teknik ketenagalistrikan, dan teknik otomotif. SMK N 5 Padang juga telah melaksanakan pendidikan sistem ganda sesuai dengan program pemerintah. Pelaksanaan prakerin menggunakan sistem tiga bulan berturut-turut secara bersama-sama pada tiap jurusan pada semester 3 dan 4. Sebelum melaksanakan Praktek Kerja Industri para siswa diberi bimbingan mental, administrasi PSG, informasi dunia usaha/dunia industri dan lain-lain yang berhubungan dengan praktek di dunia kerja. Peningkatan kualitas siswa pendidikan SMK tercermin dari meningkatnya prestasi belajar mereka. Dengan kata lain prestasi belajar yang meningkat akan meningkat pula kualitas lulusan siswa SMK sehingga lebih mudah memasuki dunia kerja sesuai dengan misi pendidikan SMK tersebut.

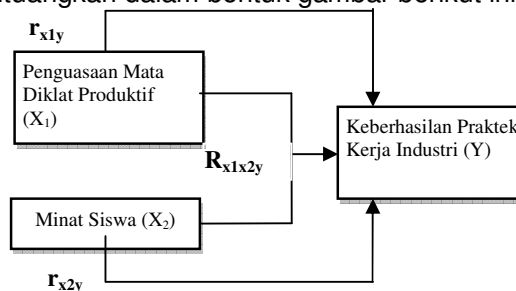
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru koordinator pelaksanaan prakerin di jurusan TAV Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Padang untuk nilai Praktek Kerja Industri batas KKM adalah 75. Berdasarkan data yang diberikan oleh koordinator Prakerin, rata-rata hasil belajar siswa pada kelas XIE1 adalah 83,19, XIE2 adalah 82,34. Jika dibandingkan dengan KKM yang ditetapkan yaitu 75, maka rata-rata kelas untuk kelas XIE1 dan XIE2 telah mencapai batas KKM tersebut, namun jika dilihat dari jumlah siswa yang lulus atau tidak, menunjukkan nilai hasil belajar siswa pada kelas XIE1 dan XIE2 sebanyak 11 orang (17,46%) mendapatkan nilai dibawah batas KKM (<75) dan 52 orang (82,54%) mendapatkan hasil belajar sama atau diatas KKM ( $\geq 75$ ). Data ini mengidentifikasi bahwa Proses Belajar Mengajar (PBM) telah memenuhi standar proses sesuai dengan Permendikbud RI No. 65 Tahun 2013, namun masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas dan hasil belajarnya kurang maksimal. Menurut Pakpahan seperti dikutip wena (1996:16), secara garis besar ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri yaitu:

- 1) Kecocokan tempat pelaksanaan Praktek Kerja Industri,
- 2) Ketersediaan sarana dan prasarana peralatan praktek,
- 3) Kualifikasi guru dalam memandu atau membimbing siswa dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri,
- 4) Minat dan motivasi siswa dalam melaksanakan Praktek Kerja Industri,
- 5) Hasil belajar, terkait dengan penguasaan mata pelajaran kejuruan (produktif).

Dari pemaparan faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Praktek Kerja Industri di SMK N 5 Padang diatas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian pada faktor Minat siswa, karena minat memegang pengaruh yang besar terhadap belajar. Slameto (2010:57) mengemukakan bahwa: "Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya". Dilihat dari kondisi dilapangan banyak siswa yang memiliki minat Praktek Kerja Industri yang kurang yang kebanyakan siswa beranggapan bahwa pelaksanaan Praktek Kerja Industri tidak begitu terikat dengan kegiatan disekolah, banyak siswa yang hanya sekedar melaksanakan kewajiban Praktek saja tidak memperhatikan penampilan, kerapian dan kedisiplinan sebagaimana seperti kegiatan belajar mengajar disekolah.

Selanjutnya faktor Penguasaan Mata Diklat Produktif merupakan suatu kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai mata diklat kejuruan dengan keahlian tertentu sesuai dengan program keahlian masing-masing baik secara teori maupun secara praktek. faktor ini juga perlu diteliti dikarenakan penguasaan mata diklat produktif ini berpengaruh besar terhadap keberhasilan Prakerin, karena di dalam pelaksanaan Prakerin, ilmu dan pelajaran mata diklat produktif sangat dibutuhkan. Sedangkan pemahaman siswa tentang teori-teori dan keterampilan dasar mata diklat produktif saat berada disemester I, II dan III hanya sebatas penyelesaian nilai pada batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) saja.

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini dituangkan dalam bentuk gambar berikut ini:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan penelitian ini bersifat deskriptif. penelitian deskriptif korelasional yaitu pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian diadakan. Data penelitian dikumpulkan untuk

menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi penguasaan mata diklat produktif dan minat siswa sebagai variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan keberhasilan Praktek Kerja Industri kelas XI (Sebelas) program teknik Audio dan Video (TAV) di SMK Negeri 5 Padang (Y).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Angket ini di uji validitas dan reliabilitasnya. Pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, modus, median, varians, dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian responden.

Untuk prasyarat uji hipotesis dilakukan beberapa pengujian : (1) Uji normalitas menggunakan uji Chi Kuadrat, (2) Uji linearitas (3) Uji homogenitas dan (4) Uji multikolinieritas menggunakan SPSS 16.0 dengan taraf signifikan 0,05 (5) Analisis regresi berganda.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 39 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 33 butir item dalam rangka mengungkapkan besarnya kontribusi minat siswa terhadap keberhasilan Praktek Kerja Industri.

#### 1. Deskripsi Data

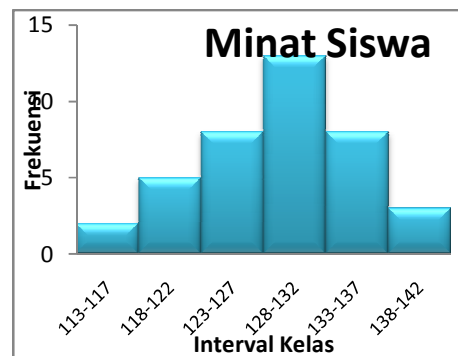
Deskripsi variabel penguasaan mata diklat produktif, deskripsi variabel minat siswa dan deskripsi variabel keberhasilan Praktek Kerja Industri terlihat pada tabel 1

**Tabel 1. Deskripsi Variabel Pemanfaatan Internet, Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar**

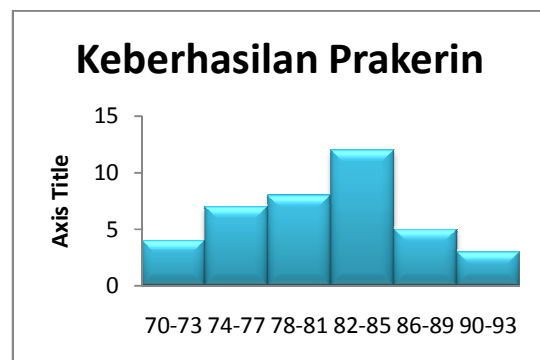
Variabel	Penguasaan Mata Diklat Produktif ( $X_1$ )	Minat Siswa ( $X_2$ )	Keberhasilan Prakerin (Y)
N	39	39	39
Mean	79,688	128,667	80,974
Median	79	129	82
Mode	75,000	129	74
Std.	4,372	6,272	5,801
Variance	19,113	39,333	33,657
Range	17,000	27	23
Minimum	72	113	70
Maximum	89	140	93
Sum	3108	5018	3158



**Gambar 2.** Histogram Penguasaan Mata Diklat Produktif



**Gambar 3.** Histogram Minat Siswa ( $X_2$ )



**Gambar 4.** Histogram Keberhasilan Prakerin

#### 2. Persyaratan Uji Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas diketahui bahwa nilai Chi Kuadrat untuk variabel  $X_1$  sebesar 2,87,  $X_2$  sebesar 4,43 dan variabel Y sebesar 1,74. Dengan Chi Kuadrat tabel sebesar 11,07, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penguasaan mata diklat produktif dan minat siswa serta keberhasilan Praktek Kerja Industri kelas XI program Teknik Audio dan Video (TAV) di SMKN 5 Padang berdistribusi normal.

##### b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Hasil uji

1,76 dengan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 1,78 maka dapat disimpulkan bahwa varian populasi data siswa kelas XI TAV SMK N 5 Padang homogen.

Berdasar signifikansi:

$H_0$  diterima jika signifikansi  $> 0,05$

$H_0$  ditolak jika signifikansi  $< 0,05$

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasil uji linearitas data adalah skor penguasaan mata diklat produktif – keberhasilan Praktek Kerja Industri dengan  $F_{\text{hitung linier}}$  sebesar 0,26,  $F_{\text{tabel linier}}$  sebesar 2,15 dan  $F_{\text{hitung signifikan}}$  sebesar 35,36,  $F_{\text{tabel signifikan}}$  sebesar 4,11. maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel penguasaan mata diklat produktif – variabel keberhasilan Praktek Kerja Industri mempunyai hubungan yang linear dan signifikan. Sedangkan skor signifikansi minat siswa – keberhasilan Praktek Kerja Industri dengan  $F_{\text{hitung linier}}$  sebesar 1,90,  $F_{\text{tabel linier}}$  sebesar 2,2 dan  $F_{\text{hitung signifikan}}$  sebesar 49,01  $F_{\text{tabel signifikan}}$  sebesar 4,11. maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat siswa– variabel keberhasilan Praktek Kerja Industri mempunyai hubungan yang linear dan signifikan.

### d. Uji Multikolinearitas

Uji indepedensi antar variabel bebas (uji multikolinearitas) dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi tinggi di antara kedua variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas adalah nilai Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel bebas yaitu penguasaan mata diklat produktif dan minat siswa sebesar 2,046. Karena nilai VIF kurang dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

## 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu antara penguasaan mata diklat produktif dan minat siswa terhadap keberhasilan Prakerin siswa kelas XI SMK Negeri 5 Padang. Persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dari hasil analisis didapatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = (-15,158) + 0,404X_1 + 0,497X_2$$

## 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi secara bersama-sama (Uji F) untuk hipotesis pertama dan uji regresi parsial (Uji t) untuk hipotesis kedua dan ketiga dengan melihat nilai signifikansi.

a. Hipotesis pertama adalah penguasaan mata diklat produktif dan minat siswa secara bersama-sama berkontribusi dan signifikan terhadap keberhasilan Prakerin siswa kelas XI TAV di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2013/2014. Diperoleh korelasi simultan = 0,784 sehingga  $r^2 = 0,615$  dan nilai  $F_{\text{hitung}} = 28,771$  dan  $F_{\text{tabel}} = 3,26$  dengan signifikan 0,000. Sehingga dapat dikatakan  $28,771 \geq 3,26$  dan signifikan  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

b. Hipotesis kedua adalah terdapat kontribusi antara penguasaan mata diklat produktif terhadap keberhasilan Prakerin siswa kelas XI TAV di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2013/2014. Diperoleh korelasi parsial nya = 0,689 sehingga  $r^2 = 0,475$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} = 2,060$  dan  $t_{\text{tabel}} = 1,697$  dengan signifikan 0,047. Sehingga dapat dikatakan  $2,060 > 1,697$  signifikan  $< 0,05$  ( $0,047 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

c. Hipotesis ketiga adalah minat siswa berkontribusi dan signifikan terhadap keberhasilan Prakerin siswa kelas XI TAV di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2013/2014. Diperoleh nilai korelasi parsial nya = 0,755 sehingga  $r^2 = 0,57$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} = 3,631$  dan  $t_{\text{tabel}} = 1,697$  dengan signifikan 0,001. Sehingga dapat dikatakan  $3,631 > 1,697$  signifikan  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

## 5. Pembahasan

Penguasaan mata diklat produktif dan minat siswa secara bersama-sama berkontribusi terhadap keberhasilan Prakerin sebesar 61,5 %, penguasaan mata diklat produktif memberikan kontribusi terhadap keberhasilan Prakerin sebesar 47,5 % serta minat siswa memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan prakerin siswa kelas XI di SMK N 5 Padang sebesar 57 %.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa : Penguasaan mata diklat produktif dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 61,5% terhadap keberhasilan Prakerin siswa kelas XI TAV di SMKN 5.

Penguasaan mata diklat produktif memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan Prakerin siswa kelas XI di SMK N 5 Padang sebesar 47,5 %. Dan Minat siswa memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan prakerin siswa kelas XI di SMK N 5 Padang sebesar 57 %.

Universitas Negeri Padang. 2010. "*Buku Panduan Penulis Tugas Akhir/Skripsi*". Padang : UNP.

Wena Made. 1996. "*Pendidikan Sistem Ganda*". Bandung: Tarsito.

## 2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disimpulkan tersebut diatas, maka disarankan kepada berbagai pihak. 1) Bagi siswa agar dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi penguasaan mata diklat produktif yang mereka miliki dengan belajar lebih giat dan memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran. 2) Guru hendaknya perlu memberikan informasi tentang manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam melaksanakan Praktek Kerja Industri, memberikan bimbingan dan motivasi serta dukungan kepada siswa, sehingga siswa dapat memberikan yang terbaik untuk dirinya, sekolah, maupun Dunia Usaha/Industri dimana meraka melaksanakan Praktek.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.Eng dan Pembimbing II Drs. H. Sukaya.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Abu. 2009. "*Psikologi Umum*". Jakarta: Rineka Cipta.

Riduwan. 2010. "*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan*". Bandung: Alfabeta.

Rizali Ahmad, Dkk. 2009. "*Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*". Jakarta: Grasindo.

Slameto. 2010. "*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*". Jakarta: Rineka Cipta

Sobur Alex. 2003. "*Psikologi Umum*". Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono. 2012. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta.